

TINJAUAN MANFAAT PROGRAM ASURANSI TABUNGAN PLUS MUAWANAH PT ASYKI BAGI NASABAH SINGLE PARENT BMT YOGYAKARTA

A REVIEW OF THE BENEFITS OF MUAWANAH SAVING INSURANCE PROGRAM PLUS OF ASYKI FOR SINGLE PARENT CUSTOMERS IN BMT PAM YOGYAKARTA

Riza Tri Wahyuni dan Safaah Restuning Hayati, Lc., S.E.I., MA. Ek

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55813

*E-mail : rizatriwahyuni5@gmail.com
restuninghayati@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah bagi nasabah single parent, hambatan ketika proses pengajuan klaim, dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk asuransi ini sangat bermanfaat bagi nasabah single parent, manfaat ini digunakan sebagai jaminan perlindungan ketika mereka meninggal dunia. Hambatan yang terjadi pada saat proses pengajuan klaim adalah tidak lengkapnya berkas klaim yang dikumpulkan oleh ahli waris dari nasabah (orang yang meninggal dunia) tersebut. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan informasi kepada lembaga untuk segera melengkapi berkas klaim yang tidak lengkap.

Kata kunci : Asuransi Jiwa, Tabungan Plus Muawanah, Klaim

Abstract

The study aims to determine the benefits of Muawanah Saving Insurance Plus product for single parent customers, the obstacles during the claim submission process, and efforts to research approach. The researcher collected the data through observation, interview, and documentatiton techniques. The result of the study show that this insurance product is very beneficial for single parent customers. This benefit used as a guarantee of protection when they die. The obstacle that occurs during the claim process is the incomplete claim file collected by heirs of the cxustomer (the person who died). The effort made by the company to overcome these obstacles is to provide information to the institution to complete the incomplete claim file.

Keyword: Life Insurances, Muawanah Plus Saving, Claim

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah (Yuliadi, 2006:6). Penggerak utama dalam ekonomi Islam adalah kerjasama. Secara nasional, perkembangan ekonomi Islam di dunia diwarnai oleh perkembangan perbankan syariah, yang ditandai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia, bank umum pertama yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Meningkatnya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap keberadaan perbankan syariah ini mendapatkan respon positif dari pemerintah dan mendorong berkembangnya perbankan syariah yang diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya. Salah satu produk lembaga keuangan syariah yang mempunyai potensi besar dan memberikan manfaat yang tinggi seperti dijelaskan di atas adalah asuransi syariah (Burhanuddin, 2010:98).

Keberadaan perusahaan asuransi syariah pada hakikatnya adalah sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk memberikan perlindungan kepada pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak terduga. Di dalam asuransi syariah, secara umum peserta asuransi syariah tidak memberikan syarat tertentu yang membatasi tentang cara pengelolaan dana sehingga akad dikategorikan sebagai *mudharabah mutlaqah*. Dana peserta yang terkumpul akan diinvestasikan kedalam investasi syariah dan apabila ada keuntungan hasilnya akan dibagikan kepada peserta dan perusahaan berdasarkan nisbah (Ismanto, 2009:52).

Berdasarkan data statistik Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per November 2017 total aset asuransi syariah mencapai Rp38,66 triliun naik dibandingkan di November 2016 yang sebesar Rp33,244 triliun. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi perusahaan asuransi dalam menghimpun dana jangka panjang dalam jumlah yang besar, yang kemudian digunakan sebagai dana dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Potensi yang tinggi tersebut dapat memberikan manfaat bagi peserta (nasabah) maupun pihak pengelola (asuransi syariah). Di mana manfaat tersebut adanya usaha saling tolong menolong antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset dan dana *tabarru'*, yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu.

Perkembangan asuransi syariah belakangan ini diminati banyak orang. Hampir semua perusahaan asuransi membentuk unit syariah, bahkan asuransi asing juga membuka unit syariah. Hal ini terbukti pada tahun 2008 di Indonesia sudah ada 3 perusahaan yang asuransi syaria'ah, 32 cabang asuransi syariah dan 3 cabang reasuransi syariah (Maskanah, 2016:113). Salah satunya adalah PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (PT ASYKI).

PT ASYKI memiliki konsep dan filosofi *ta'awun* di mana konsep *ta'awun* dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Mereka harus menyadari bahwa kehidupannya baru memiliki makna atau arti, jika manusia terlibat dalam hubungan atau interaksi sosial yang didasari dengan sikap tolong menolong di antara komunitas masyarakat yang bersifat *pluralistis* atau majemuk. Dalam kata lain, tanpa orang lain atau hidup bermasyarakat, seseorang tidak berarti dan tidak berbuat apa-apa. PT ASYKI ini sendiri memiliki bermacam-macam produk, salah satunya adalah Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah (Muawanah keluarga). Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah adalah produk asuransi jiwa (kematian).

Peran seorang ibu sangatlah besar. Sebagai contohnya adalah dalam hal pendidikan dan penanaman karakter anak. Terlebih bagi ibu yang statusnya *single parent*. Peran mereka menjadi bertambah karena harus berperan menjadi seorang ayah dan tulang punggung untuk keluarganya. Mereka bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Resiko yang mereka hadapi pun semakin besar seperti kecelakaan ketika bekerja, gangguan kesehatan, bahkan nyawa yang dipertaruhkan. Namun terlepas dari semua itu, sebagian dari mereka masih tidak peduli dengan musibah yang mungkin akan terjadi. Contoh ketika mereka mengalami musibah bahkan menyebabkan kematian, mereka tidak memiliki jaminan perlindungan, seperti jaminan kematian sehingga mereka akan merasa bingung karena tidak mempunyai dana yang lebih untuk mengatasi masalah tersebut.

Maka hadirnya produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah tersebut sangat diperlukan oleh mereka, Produk ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi nasabahnya, namun pada prakteknya masih banyak masyarakat yang enggan mengikuti

program tersebut, karena sebagian dari mereka masih tidak paham akan manfaat yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Tinjauan Manfaat Program Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI bagi Nasabah *Single Parent* BMT PAM Yogyakarta** mengingat masih banyak nasabah yang belum mengetahui manfaat dari program tabungan Asuransi yang diberikan oleh PT ASYKI sebagai pengelola asuransi jiwa kepada nasabahnya.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa referensi dari penelitian terdahulu di dalam menyusun penelitian ini. Adanya tinjauan pustaka pada penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan masalah dan tema dari penelitian-penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah :

1. Penelitian Agus Purnomo dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1 No.1 (Januari, 2017) halaman 27-40 yang berjudul Analisis Pembayaran Premi dalam Asuransi Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model penghitungan tarif premi untuk produk *saving* dan *non saving* pada perusahaan asuransi syariah mengikuti ketentuan berdasarkan tabel mortalitas, *interest/diskonto* dan biaya, perbedaaan ada pada *surplus underwriting* bagi pemegang polis *non saving* yang bersifat kumpulan.
2. Penelitian Tri Rinawati dan Aprih Santoso dalam *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* Vol.6 No.1 (2017) halaman 29-43 yang berjudul Investasi Asuransi dan Lingkungan untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga dalam bentuk asuransi.
3. Penelitian Endang Suparni dalam *Jurnal Sekretari dan Manajemen* Vol.2 No.1 (Maret 2018) halaman 126-132 yang berjudul Pelaksanaan Klaim Asuransi pada Asuransi Bumiputera 1912. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam

pengajuan klaim di asuransi Bumiputera 1912 sudah sesuai dengan ketentuan polis dan masih terdapat kendala-kendala dalam proses pengajuan klaim seperti nasabah tidak membawa kelengkapan dokumen sebagai syarat-syarat harus dipenuhi.

4. Penelitian Nurul Ichsan dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.7 No.2 (September 2016) halaman 131-156 yang berjudul Peluang dan Tantangan Produk Asuransi Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk peluang inovasi produk syariah antara lain Ruang penetrasi produk asuransi di Indonesia masih sangat luas dan Kehadiran produk yang sejalan dengan konsep serta nilai-nilai beragama berpeluang besar untuk bisa diterima oleh masyarakat luas. Sedangkan untuk tantangan inovasi produk asuransi syariahnya antara lain asuransi syariah belum memiliki dasar hukum khusus, masih minimnya sumber daya manusia, kesadaran masyarakat yang masih sangat kurang, masyarakat belum banyak yang mengetahui produk asuransi umum syariah, minimnya keuangan perusahaan, dan dukungan pemerintah belum memadai.
5. Penelitian Dinda Berta Ivhana dan Arief Suryono dalam *Jurnal Hukum* Vol.6 No.1 (2018) halaman 165-176 yang berjudul Pelaksanaan Penyelesaian Klaim Asuransi *Unit Link Bancassurance* di PT. Astra Aviva Life. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk asuransi unit link pada umumnya, tertanggung, pemegang polis, atau penerima manfaat dapat mengajukan klaim atas manfaat proteksi jiwa, dimana untuk produk asuransi unit link di PT. Astra Aviva Life terdiri dari klaim atas risiko meninggal dunia, risiko terminal illness, risiko cacat total dan tetap maupun risiko atas kesehatan lain dalam asuransi tambahan. Pada prakteknya, pengajuan klaim tersebut tidak selalu dapat berjalan lancar. Klaim yang diajukan oleh tertanggung, pemegang polis, atau penerima manfaat dapat dinyatakan ditutup atau bahkan ditolak akibat adanya hambatan yang timbul dari pihak tertanggung, pemegang polis, penerima manfaat, atau bahkan penanggung itu sendiri.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, peneliti berusaha melanjutkan dan menguji kembali penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian ini sama-sama kualitatif hanya pada penelitian di nomer 5 saja yang menggunakan 2 jenis metode

penelitian yaitu kuantitatif. Untuk Objek yang diteliti pun sama yakni meneliti tentang asuransi, tetapi untuk variabel yang diteliti berbeda-beda.

Kerangka Teori

1. Pengertian Manfaat

Menurut mondy dan Noe dalam Fauzi (2014: 174) *benefits* atau manfaat adalah semua manfaat finansial yang biasanya didapatkan oleh orang secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa program termasuk dalam *benefits* yaitu asuransi, program kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan umum. Manfaat ada 2 macam yaitu manfaat yang diwajibkan dan manfaat sukarela.

2. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah adalah pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah (Muhaimin, 2005:2).

a. Dasar Hukum Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Ali (2004: 109) landasan yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam dalam memberi nilai legalisasi dalam praktek bisnis asuransi adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

1) Asuransi Syariah dalam Al-Qur'an

Perintah Allah untuk saling menolong dan kerja sama. Allah berfirman dalam Surat al-Maidah ayat 2 yang artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” .(QS. al-Maidah :2)

2) Asuransi Syariah dalam Sunnah Nabi

Diriwayatkan dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqasy, Rosullullah Saw bersabda yang artinya :

“lebih baik jika engkau meninggalkan anak-anak kamu (ahli waris) dalam keadaan kaya raya, dari pada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin (kelaparan) yang meminta-minta kepada manusia lainnya.” (H.R Bukhari).

b. Prinsip-prinsip Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta'awunu 'ala al birr wa altaqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman) (dzajuli dan jazwari, 2002:131). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko.

c. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Asuransi syariah terdiri dari dua jenis yaitu: Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful. Takaful Umum (Asuransi Kerugian) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta takaful.

d. Premi Asuransi

Premi asuransi adalah pembayaran dari tertanggung kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan resiko kepada penanggung, dan premi tersebut merupakan pengganti kerugian atau jaminan perlindungan dari penanggung kepada tertanggung.

Menurut Soeismo (1999:121) fungsi premi asuransi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembalikan tertanggung pada posisi (ekonomi) seperti sebelum terjadi kerugian (resiko).
- 2) Menghindarkan tertanggung dari kebangkrutan, sehingga tertanggung mampu berdiri pada posisi semula seperti sebelum terjadinya kerugian.

e. Klaim (*Claim*)

Klaim atau *claims* merupakan permintaan peserta atau ahli warisnya maupun pihak lain yang terlibat perjanjian kepada perusahaan asuransi atas terjadinya kerugian sebagaimana yang diperjanjikan, atau aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian (Kasmir, 2001:259).

Menurut Muhaimin (2006:87) terdapat jenis-jenis klaim sebagai berikut :

1) Klaim Habis Kontrak

Klaim yang diajukan oleh peserta karena perjanjian telah berakhir sampai batas yang telah disepakati misal 10 tahun, merupakan klaim habis kontrak.

Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan diantaranya adalah: Formulir pengajuan klaim (Perusahaan), polis asli, foto copy identitas diri yang masih berlaku dan buku asli pembayaran premi terakhir.

2) Klaim Nilai Tunai

Klaim yang diakibatkan terjadi peristiwa kematian pada peserta. Yang mengajukan klaim adalah dari pihak ahli waris yang tercantum pada polis atau boleh pihak lain yang diberikan kuasa atau pihak lain yang berkepentingan terhadap manfaat asuransi, misalnya lembaga pembiayaan bank dan leasing. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan diantaranya: Formulir pengajuan klaim (Perusahaan), polis asli, foto copy identitas diri yang masih berlaku, surat keterangan dari rumah sakit yang menerangkan sebab meninggal dunia, surat keterangan dari pamong praja dan surat keterangan dari Kepolisian Republik Indonesia, jika musibah karena lalu lintas.

3) Klaim Nilai Tunai Sebagian

Klaim nilai tunai sebagian dilakukan pada peserta apabila jumlah polis telah mencapai 2 tahun dan aktif serta maksimal jumlah yang dapat diambil 50% dari saldo tabungan. Peserta tidak dikenakan beban sedikit pun karena itu termasuk bunga, asuransi takaful biaya tersebut merupakan bagian dari premi peserta sendiri.

4) Klaim Biaya Perawatan

Pengantian kerugian peserta dengan alasan pengeluaran biaya oleh peserta dalam perawatan/pengobatan rumah sakit karena kecelakaan ataupun sakit dengan syarat penyakit tersebut tidak termasuk dari klausa pengecualian polis. Dokumentasi yang diperlukan formulir pengajuan klaim (Perusahaan), polis asli, foto copy identitas diri yang masih berlaku, resume dari rumah sakit dimana dirawat, laboratorium dan foto copy biaya pengobatan asli.

5) Klaim Tahapan Pendidikan

Klaim yang diajukan oleh peserta karena jatuh tempo dana pendidikan sebagaimana yang tercantum pada polis. Dokumentasinya Formulir pengajuan klaim (perusahaan), polis asli, foto copy identitas diri yang masih

berlaku, bukti asli pembayaran premi terakhir, surat jatuh tempo tahapan dari perusahaan.

3. Pengertian *Single Parent*

Hammer dan Turner mengartikan istilah orangtua tunggal sebagai seorang orangtua tunggal yang masih memiliki anak yang tinggal satu rumah dengannya. Sementara itu, Sager mengatakan bahwa orangtua tunggal merupakan orangtua yang secara sendirian atau tunggal membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan dan tanggungjawab pasangannya (Haryanto, 2012: 36).

Menurut Cohen (1992: 181) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang menjadikan seorang perempuan menyandang gelar *single parent* atau ibu tunggal diantaranya adalah :

1. Perceraian
2. Kematian

Dengan status sebagai wanita *single parent* atau ibu tunggal maka otomatis seorang perempuan mengambil peran ganda di dalam keluarga. Peran yang semula menjadi peran ayah kemudian menjadi peran ibu *single parent* pula. Salah satu peran ganda yang kemudian diambil oleh wanita *single parent* adalah mengenai pekerjaan atau memberi nafkah bagi anak-anak yang ditanggungnya. Dalam kasus perceraian meskipun sang mantan suami tetap memberikan uang untuk menafkahi tetap saja keadaan akan berubah, sang mantan suami tidak lagi memberikan uang dalam jumlah yang cukup karena tidak mengetahui keadaan keuangan pada sang mantan istri dan anaknya, terlebih apabila sang mantan suami tersebut memilih untuk menikah kembali dan membiayai anak-anak tirinya dari hasil pernikahan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti peneliti akan melakukan study lapangan. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan permasalahan yang ada melalui narasumber/informan atau sumber data lain yang berkaitan dengan manfaat produk Asuransi Tabungan Pkus Muawanah PT ASYKI. Selain itu juga mendeskripsikan tentang hambatan-hambatan

pada saat proses pengajuan klaim serta upaya apa saja untuk mengatasi hambatan tersebut

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT PAM yang menjalin mitra dengan PT ASYKI yang berlokasi Jl. Blibis Raya No.66, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul dan di Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Ummat (LP2U) Ummu Salamah yang berlokasi di Jl. Minggiran No.9, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 288 nasabah *single parent* produk asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI yang ada di LP2U Ummu Salamah Yogyakarta. Untuk menentukan sampel yang akurat, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Ahli waris dari wanita yang sudah meninggal dan memiliki tabungan muawanah plus
2. *Single parent* (saat menjadi nasabah BMT PAM Yogyakarta).
3. Umur maksimal 80 tahun
4. Klaim uang kematian sebesar Rp. 2.000.000
5. Peserta tabungan Plus Muawanah (Muawanah Keluarga) PT ASYKI
6. Merupakan anggota di Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Ummat Ummu Salamah Yogyakarta
7. Meninggal karena sakit.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, peneliti telah menentukan 14 ahli waris dari nasabah produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah sebagai sampel penelitian. Berikut daftar ahli waris yang dijadikan sampel penelitian :

Tabel 1
Daftar klaim ahli waris dari nasabah Single Parent Asuransi Tabungan Plus Muawanah
PT ASYKI Periode 2016-2018

NO	Nama Peserta	Lembaga	Nama Ahli Waris	Nominal Klaim	Kesediaan Menjadi Informan
1	Semi	Ummu Salamah	Tidak ada data	2,000,000	×
2	Sakinem	Ummu Salamah	Tidak ada data	2,000,000	×
3	Mardiyem	Ummu Salamah	Tidak ada data	2,000,000	×
4	Sarjiah	Ummu Salamah	Tidak ada data	2,000,000	×
5	Sajiyem	Ummu Salamah	Sumarni	2,000,000	√
6	Ny. minah	Ummu Salamah	Triyanto	2,000,000	√
7	Sujiyem	Ummu Salamah	Maryadi	2,000,000	√
8	Tukirah	Ummu Salamah	Sri Suprapti	2,000,000	√
9	Mariyem	Ummu Salamah	Supardal	2,000,000	√
10	Soeratminah	Ummu Salamah	Suratno	2,000,000	×
11	Tasingatun	Ummu Salamah	Wartini	2,000,000	×
12	Iswartini	Ummu Salamah	Diah Setiawati	2,000,000	√
13	Siti Fatimah	Ummu Salamah	Siti Zulaekha	2,000,000	√
14	Kasiyem	Ummu Salamah	Dalmiji	2,000,000	√

Sumber : Laporan data klaim PT ASYKI periode 2016-2018

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini adalah peneliti langsung datang ke BMT PAM sebagai mitra PT ASYKI Yogyakarta untuk mengamati permasalahan yang ada dan mencatatnya secara sistematis. Wawancara pada penelitian ini adalah peneliti akan

bertatap muka langsung dengan staff admin PT ASYKI Yogyakarta, karyawan BMT PAM Yogyakarta, Ahli waris dari nasabah asuransi, dan pihak ahli dengan membawa pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun dan siapkan sebelumnya untuk wawancara seputar permasalahan penelitian yaitu manfaat produk Asuransi Tabunga Plus Muawanah. Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan data baik dari brosur, buku atau dokumen serta pendapat para ahli atau laporan hasil penelitian yang memiliki masalah terkait dengan penelitian ini serta foto aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data sendiri didasarkan atas kriteria tertentu yaitu uji derajat kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*). Derajat kepercayaan (*credibility*) pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi dengan sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh dari *key informan* akan dicek melalui beberapa sumber yang menjadi informan pelengkap. Adapun informan pelengkap dalam penelitian ini adalah bu Dewi Septiani S.H.I (Staff admin PT ASYKI Yogyakarta), 8 Ahliwaris dari nasabah asuransi Tabungan Plus dan Bapak Satri Utama SEI., M.E.I (Pihak Ahli). Dari data yang diperoleh ketiga sumber tersebut akan di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti nantinya menghasilkan suatu kesimpulan

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dari informan. Dari deskripsi ini selanjutnya akan dilanjutkan menganalisis hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data adalah : (1) *Data Reduction* (Reduksi Data), seluruh data yang diperoleh direduksi dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang dianggap penting dan pokok sehingga menghasilkan penelitian yang jelas dan terstruktur. (2) *Data Display* (Penyajian Data), setelah direduksi peneliti akan menampilkan rangkuman data dengan uraian singkat maupun gambar sehingga mudah untuk difahami. (3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau

Verifikasi), terakhir peneliti akan menarik kesimpulan atau verifikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan sebuah paragraf pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI

Asuransi Tabungan Plus Muawanah adalah salah produk asuransi Jiwa PT ASYKI yang bertujuan menanggung kerugian finansial tak terduga dari peserta asuransi yang disebabkan karena meninggal dunia. PT ASYKI akan memberikan santunan kematian kepada ahli waris dari nasabah asuransi. Santunan tersebut akan diberikan ketika peserta asuransi meninggal dunia. Berdasarkan wawancara peneliti dengan staff admin PT ASYKI Yogyakarta yaitu Ibu Dewi Septiani pada hari Kamis, 15 November 2018 Asuransi Tabungan Plus Muawanah ini merupakan adalah asuransi berupa uang kematian yang diberikan pada saat nasabah meninggal dunia. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad tabarru'.

Tidak ada syarat khusus untuk menjadi nasabah Asuransi Tabungan Plus Muawanah. Asuransi ini bisa diikuti untuk semua kalangan dari usia 17 tahun sampai 80 tahun. Premi yang dibayarkan tiap nasabah pun berbeda yaitu Rp. 1000 per bulan untuk usia 17-65 tahun dan Rp. 1500 per bulan untuk usia diatas 65 tahun (maksimal 80 tahun).

Prosedur pengajuan klaim untuk produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah :
(1) Membuat laporan klaim meninggal dunia, (2) Membawa dokumen Klaim ke lembaga mitra. Dokumen klaim yang diperlukan adalah Surat pengajuan Asuransi Jiwa, Kartu Asuransi Muawanah Keluarga, Fotocopy buku tabungan Almarhum/ Almarhumah, Surat keterangan kematian dari kantor Desa/ Kelurahan, Surat keterangan kematian dari Kepolisian jika meninggal dunia karena kecelakaan, Kartu keluarga, dan KTP Almarhum/Almarhumah dan ahli waris. Setelah dikumpulkan, perusahaan akan memprosesnya hingga dana klaim cair. Jika dokumen lengkap, proses pencairan akan cepat. Dana klaim yang diterima nasabah sebesar Rp. 2.000.000.

Keunggulan dari produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah ini adalah pertama syarat untuk menjadi nasabah asuransi ini sangat mudah Kedua, angsuran premi yang sangat murah, layanan petugas yang profesional. Ketiga, proses pencairan dana klaim

yang cepat. Keunggulan-keunggulan tersebut yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi nasabah.

Selain keunggulan produk, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti menemukan kelemahan dari produk Asuransi Tabungan Plus muawanah PT ASYKI diantaranya adalah masih sering ditemukan syarat syarat yang tidak sesuai dengan ketentuan dan rekap data nasabah dari perusahaan yang tidak lengkap.

2. Manfaat Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI

Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI ini sangat bermanfaat bagi nasabah *single parent* yang ada di yayasan Ummu Salamah Yogyakarta. Manfaat itu akan didapatkan ketika mereka sudah meninggal dunia. Ahli waris/ keluarga dari nasabah (meninggal dunia) akan mendapatkan santunan dana kematian. Karena sebagian besar dari nasabah tersebut adalah tulang punggung keluarga, maka dana kematian ini sangat membantu untuk ahli waris/keluarga yang ditinggalkan. Dana ini bisa mereka gunakan untuk biaya penguburan, tahlilan (selamatan kematian), bahkan untuk pendapatan sementara dari nasabah asuransi (meninggal dunia) sebelum mereka memperoleh penghasilan baru.

3. Analisis Pengaruh Profitabilitas PT ASYKI terkait adanya Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah

Tabel 2

**Total Kontribusi Produk PT ASYKI cabang Yogyakarta periode 2016-2018
(mitra lembaga BMT PAM dan BMT ISU Yogyakarta)**

NO	PRODUK	TOTAL KONTRIBUSI		
		2016	2017	2018
1	Muawanah Pembiayaan Mikro Sakinah	50.452.334	62.522.794	93.242.635
2	Muawanah Pembiayaan Reguler	75.889.243	94.228.591.237	189.473.737
3	Tabungan Muawanah	12.168.000	28.303.525	37.933.363

Sumber : Data Laporan Total Kontribusi produk PT ASYKI

Berdasarkan tabel diatas, Total kontribusi PT ASYKI Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dana kontribusi tetinggi didapatkan dari produk Muawanah Pembiayaan Reguler. Dana tersebut berasal dari lembaga yang menjadi mitra PT ASYKI cabang Yogyakarta yakni BMT PAM dan BMT ISU

Table 3

**Jumlah Klaim Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI periode 2016-2018
(Mitra lembaga BMT PAM dan BMT ISU Yogyakarta)**

No	Produk	Jumlah Klaim			Nominal Klaim		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Muawanah Pembiayaan Mikro Sakinah	4	5	5	36.000.000	45.000.000	45.000.000
2	Muawanah Pembiayaan Reguler	4	5	4	36.000.000	45.000.000	36.000.000
3	Tabungan Muawanah	6	13	8	12.000.000	26.000.000	16.000.000

Sumber : Data Laporan Jumlah Klaim Produk PT ASYKI

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nominal klaim sebanding dengan total kontribusi yang diperoleh oleh PT ASYKI. Untuk Produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah, perusahaan tetap mendapatkan untung walaupun kecil, dikarenakan angsuran premi yang sangat murah. Berbeda dengan produk lainnya, perusahaan bisa mendapatkan untung yang lebih besar. Hal ini dapat menompang untung yang kecil dari produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah. Profit akan sebanding jika nasabah dalam Asuransi Tabungan Plus Muawanah ini banyak. Sehingga bisa untuk menutupi biaya operasional yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

4. Hambatan-hambatan pada saat proses pengajuan klaim produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI

Hambatan yang terjadi pada saat proses pengajuan klaim di PT ASYKI adalah ketika ahli waris tidak melengkapi dokumen klaim yang sudah ditentukan dalam polis, sehingga dana klaim pun tidak bisa dicairkan oleh perusahaan. Hal ini menjadi klaim yang diajukan ditunda. PT ASYKI selaku perusahaan asuransi sudah melakukan

prosedur yang benar dalam memproses klaim yang masuk. Uang klaim akan cair jika berkas klaim sudah lengkap.

5. Upaya penyelesaian

Upaya yang dilakukan PT ASYKI untuk mengatasi hambatan pada saat proses pencairan klaim adalah

- a. Perusahaan akan melakukan pemberitahuan (memberikan informasi) kepada lembaga untuk melengkapi berkas yang kurang
- b. Setelah lembaga melengkapi dokumen, perusahaan akan mengambil langsung ke lembaga itu

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manfaat produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah bagi *single parent* adalah produk asuransi ini bisa dijadikan sebagai jaminan perlindungan bagi mereka. Manfaat itu berupa santunan dana kematian yang diberikan kepada ahli waris dari nasabah (orang yang meninggal dunia) asuransi tersebut. Dana tersebut mereka gunakan untuk biaya penguburan dan sisanya untuk tahlilan (selamatan kematian).
2. Hambatan yang terjadi dalam proses pengajuan klaim PT ASYKI adalah tidak lengkapnya berkas yang dikumpulkan peserta. Sehingga pencairan dana klaim ditunda
3. Upaya yang PT ASYKI lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara memberi informasi kepada lembaga untuk segera melengkapi berkas klaim. Setelah berkas klaim lengkap, perusahaan akan mengambil berkas tersebut kemudian memprosesnya.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, Penelitian saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya adalah sebagai Sample yang diambil peneliti berjumlah 14 responden ahli waris. Namun pada praktek di lapangan peneliti hanya bisa mewawancarai 8 responden. Hal ini dikarenakan data nasabah yang tidak lengkap dari PT ASYKI, alamat responden yang sudah pindah, dan responden yang menderita kelainan jiwa.\

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
 - a. Untuk syarat umur menjadi nasabah produk Asuransi Tabungan Plus Muawanah ini sebaiknya tidak dibatasi. Karena semakin bertambah umur seseorang maka resiko kematian pun semakin tinggi. Maka jaminan asuransi seperti ini sangat dibutuhkan bagi mereka.
 - b. Untuk promosi produk sebaiknya dikembangkan lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti.
 - b. Jumlah sampel yang banyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Berta, D., dan Suryono, A. (2018). Pelaksanaan Penyelesaian Klaim Asuransi Unit Link Bancassurance di PT Astra Aviva Life. *Jurnal Hukum*, Vol.6 No.1: 165-176
- Burhannudin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha.
- Cohen, Bruce J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dagun, Save M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzajuli, H. A., dan Yadi Jazwari. (2002). *Lembaga-Lembaga Perekonomian Ummat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, Usman. (2014). Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada Pt. Trakindo utama samarinda. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 2 No. 3: 172-185
- Haryanto, Joko. (2012). *Transformasi dari Tulang Rusuk menjadi Tulung Punggung*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.
- Hermansyah. (2006). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul., dan Risza Idris. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana
- Ichsan, N. (2016). Peluang dan Tantangan Produk Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No.2: 131-156.

- Immamudin, Yuliadi. (2006). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Ismanto, Kwat. (2009). *Asuransi Syariah Tinjauan Azas-Azas Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalalludin. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh dalam Pemilihan Asuransi Syariah. *Jurnal Perspektif Ekonomi*, Vol. 6 No. 1:118-138.
- Kasmir. (2001). *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, Iqbal. (2005). *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insan
- Purnomo, Agus. (2017). Analisis Pembayaran Premi dalam Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1 No.1: 27-40.
- Puspitasari, Novi. (2015). *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Rinawati, Tri., dan Aprih santoso. (2017). Investasi Asuransi dan Lingkungan untuk mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial*, Vol. 6 No. 1: 29-43.
- Salim, Abbas. (2000). *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Soeisno, Djojosoedarso. (1999). *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmi, E. (2018). Pelaksanaan Klaim Asuransi pada Asuransi Bumiputera. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 2 No.1:126-123.
- [https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-.). *IKNB Statistic*. Diakses tanggal 17 september 2018 pukul 20.00 WIB
- <http://www.asyki.com/page/program>. *Program Asuransi ASYKI*. Diakses tanggal 4 september 2018 pukul 23.00 WIB

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safaah Restuning Hayati, Lc., S.EI., MA.Ek
NIK : 19891221201604113059

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Riza Tri Wahyuni
NPM : 20140730048
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Tinjauan Manfaat Program Asuransi Tabungan Plus
Meawarah PT ASYKI Bagi Nasabah Gingle Parent
BMT PAM Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 18 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 3 Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dosen Pembimbing Skripsi,

(Safaah Restuning, MA.Ek)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

